

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
2.1 Rumusan Masalah .....	3
3.1 Batasan Masalah .....	3
4.1 Tujuan Penelitian .....	3
5.1 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Sistem dan Akuntansi .....	5
1. Pengertian Sistem .....	5
2. Pengertian Akuntansi .....	5
3. Sistem Akuntansi .....	6
2.2 Pengertian Sektor Publik .....	7
2.3 Akuntansi Sektor Publik .....	8
2.4 Sistem Akuntansi Gaji .....	8
1. Pengertian Sistem Akuntansi Gaji .....	8
2. Pengertian Gaji .....	9
3. Unsur-Unsur Sistem Gaji .....	10
a. Dokumen yang Digunakan .....	10
b. Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	11
c. Fungsi yang Terkait .....	12
d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem .....	13

e. Unsur Sistem Pengendalian Intern .....	15
2.5 Standar Akuntansi Pemerintahan .....	17
2.6 Pengelolaan Keuangan Daerah .....	19
1. Pengertian .....	19
2. Organisasi Pengelolaan Keuangan Daerah .....	19
3. Sistem dan Prosedur Pengeluaran dan Penggajian Pemerintah Daerah .....	23
4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah .....	28
2.7 Standar Operasional Prosedur .....	29
2.8 Simbol Bagan Alir Dokumen ( <i>Document Flowchart</i> )...	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Sumber Data .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum BPS Provinsi Sulawesi Utara .....	38
1. Sejarah Singkat BPS Provinsi Sulawesi Utara .....	38
2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	39
3. Visi dan Misi BPS Provinsi Sulawesi Utara .....	44
4. Aktivitas Perusahaan .....	45
4.2 Hasil Penelitian .....	46
1. Penggolongan Pegawai .....	46
2. Kebijakan Instansi .....	47
3. Unsur-Unsur Gaji .....	48
4. Sistem Akuntansi Gaji pada BPS Provinsi Sulawesi Utara .....	48
a. Fungsi atau Bagian yang Terkait .....	49
b. Dokumen yang Digunakan .....	50
c. Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	52
d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Gaji .....	53
5. Unsur Pengendalian Internal .....	54
6. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian .....	55
4.3 Analisis Hasil Penelitian .....	60
1. Analisis Struktur Organisasi .....	61
2. Analisis Sistem Akuntansi Gaji .....	61

3. Analisis Input Data .....	63
4. Analisis Aktivitas Pembayaran Gaji .....	63
5. Analisis <i>Output</i> Sistem Gaji .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Rekomendasi .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan kemajuan instansi pemerintah yang begitu pesat. Keadaan ini mengakibatkan berkembangnya suatu instansi pemerintah kearah yang lebih baik dan semakin luas, sehingga instansi-instansi pemerintah yang semula kecil, tumbuh dan berkembang menjadi instansi pemerintah besar dengan aktivitas yang semakin kompleks.

Dengan berkembangnya instansi pemerintah, setiap kegiatan operasional harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah dapat tercapai. Pengelolaan instansi dilakukan oleh manajemen keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat sehingga untuk memenuhi hal tersebut diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang baik.

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan kegiatan operasional instansi. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu sistem yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi gaji dirancang oleh instansi pemerintah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Pengawasan yang baik juga dapat menyediakan informasi data yang akurat untuk pengambilan keputusan

Selain sistem akuntansi penggajian yang dibutuhkan oleh setiap instansi ada hal penting juga yang harus diperhatikan oleh instansi pemerintah yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia dalam suatu instansi pemerintah merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan instansi pemerintah. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka instansi memberikan serangkaian penghargaan di mana salah satu komponennya adalah gaji.

Menurut Rivai (2010:762) menyebutkan bahwa Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Gaji mempunyai arti penting bagi pegawai sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai mereka diantara para pegawai itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Apabila pegawai memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat ini, membawa dampak pada bidang ekonomi pada umumnya dan bidang akuntansi pada khususnya. Sistem akuntansi yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak lagi mampu memberikan manfaat yang memadai bagi kegiatan operasional kegiatan instansi. Oleh karena itu, instansi pemerintah kini mulai beralih kepada sistem akuntansi yang berbasis komputerisasi. Pengelolaan data secara komputerisasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan atau instansi. Menurut (Mulyadi 2010:391), sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai manajer, atau kepada karyawan yang gajinya dibayarkan bulanan, tidak tergantung dari jumlah jam atau hari jam kerja atau jumlah produk yang dihasilkan.

Secara teori menurut Mulyadi (2010:387), untuk bagian fungsi pencatat waktu yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan, tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau pembuat daftar gaji dan upah agar supaya para karyawan tidak dapat melakukan

penipuan kehadiran. Selain fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah, diperlukan adanya dokumen yang mendukung sistem akuntansi gaji dan upah tersebut. dokumen sangat penting dalam akuntansi sebab untuk mencatat dan menghitung gaji dan upah menggunakan bukti-bukti yang terdapat pada dokumen.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional. Di samping itu, BPS juga melakukan pengumpulan data, menerbitkan publikasi statistik nasional maupun daerah, serta melakukan analisis data statistik yang digunakan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dalam aktivitasnya sehari-hari instansi pemerintah ini tentu saja terlihat cukup besar dan tidak terlepas dari peran serta pegawainya, maka instansi pemerintah ini haruslah memiliki sistem akuntansi gaji yang baik yang didalamnya menerapkan unsur-unsur yang terkait tentang gaji, yaitu mengenai fungsi atau bagian, dokumen yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk sistem gaji.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Sistem Akuntansi Gaji Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara”.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Sistem Akuntansi Gaji pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara?

## **3.1 Batasan Masalah**

Pada dasarnya agar permasalahan yang telah dirumuskan diatas tidak menyimpang terlalu jauh, maka permasalahan difokuskan pada lingkup fungsi,

dokumen, dan prosedur yang dihasilkan oleh sistem akuntansi gaji pegawai di BPS Provinsi Sulawesi Utara.

#### **4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Akuntansi Gaji pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

#### **5.1 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar dibangku perkuliahan.
2. Bagi Instansi, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan saran/masukan yang dapat dipergunakan oleh pimpinan instansi dalam menerapkan suatu sistem akuntansi gaji yang handal untuk mendukung pengendalian internal pada instansi.
3. Bagi Institusi, penelitian ini bermanfaat untuk sebagai bahan referensi di Politeknik Negeri Manado, khususnya Jurusan Akuntansi.